

ABSTRAK

Pengaruh Model Pembelajaran *Vizualization, Auditory, Kinestetik* (VAK) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Benda-Benda di Sekitar Kita Subtema Benda Tunggal dan Campuran Kelas V SDN Pinggir Papas II Kecamatan Kalianget Tahun Ajaran 2018-2019. Quratul Aini

Kata Kunci : *Vizualization, Auditory, Kinestetyc*, Hasil Belajar

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *visual auditori kinestetik* terhadap hasil belajar kelas V SDN Negeri Pinggir Papas II. Hasil belajar yang diperoleh dari pembelajaran tema yang terdiri dari mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan desain *non-equivalent control group design*. Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri Pinggir Papas II, yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas eksperimen (V-A) yang diterapkan model *visual auditori kinestetik* dan kelas kontrol (V-B) yang menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah). Populasi pada penelitian pada kelas V yang berjumlah 50 peserta didik. Teknik pengambilan sampel yaitu sampel acak. Teknik pengumpulan data yaitu tes (*pretest, posttest*) setelah semua data tes dikumpulkan. Selanjutnya, akan dianalisis menggunakan analisis statistik inferensial dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran visual auditori kinestetik berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Pinggir Papas II. Dengan nilai rata-rata *pretest* mata pelajaran IPA pada kelas eksperimen adalah 64 dan rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 88,8. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* mata pelajaran IPA pada kelas kontrol adalah 54, dan nilai rata-rata *posttest* pada kelas kontrol adalah 76. Rata-rata *pretest* mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas eksperimen adalah 52 dan rata-rata *posttest* kelas eksperimen adalah 86. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas kontrol adalah 40, dan nilai rata-rata *posttest* pada kelas kontrol adalah 50. Hasil uji *t independent* mata pelajaran IPA menunjukkan hasil sig $0.012 < 0.05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji *t independent* mata pelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan hasil sig $0.00 < 0.05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga bisa dikatakan model pembelajaran *vizualization, Auditory, Kinestetik* (VAK) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.